

# PENGELOLAAN GUDANG BENIH PADI DI PT DAC

**Debby Ayu Cintya**

<sup>1</sup> Debby Ayu Cintya, <sup>2</sup> Marlinda Apriyani, <sup>2</sup> Muhammad Zaini

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Agribisnis, <sup>2</sup> Dosen Program Studi Agribisnis Politeknik Negeri Lampung  
Jalan Soekarno-Hatta Nomor 10 Rajabasa Bandar Lampung

Telp (0721) 703995, Fax (0721) 787309

Email<sup>1</sup>: debbycintya678@gmail.com

Email<sup>2</sup>: Marlindazein@polinela.ac.id

## *Abstrak*

PT DAC merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di bidang pertanian khususnya pendistribusian benih padi. Pendistribusian benih padi oleh PT DAC membutuhkan gudang sebagai sarana penunjang kegiatan pendistribusian benih padi ke konsumen. Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan gudang benih padi di PT DAC. Metode pengumpulan data dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini dengan wawancara, pengamatan langsung pada aktivitas pergudangan benih padi dan literatur. Metode analisis data dilakukan dengan cara analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik analisa untuk memberikan informasi mengenai data yang diamati. Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan gudang benih padi di PT DAC kegiatannya meliputi: (1) Penerimaan benih padi diawasi kepala gudang dan 2 karyawannya, pemeriksa benih padi dan penimbangan hingga memasukkan benih padi dalam gudang. (2) Administrasi pergudangan yang diperlukan seperti surat pengantar hasil panen, surat pengantar angkutan penerimaan dari KR I, surat laporan pengepakan dan pengemasan, surat pengantar angkutan ke cabang lain, surat pengantar angkutan ke konsumen. (3) Penyimpanan benih padi dilakukan dalam gudang dengan besar 60 m2 x 30 m2 dan kapasitas gudang sebanyak 600 ton-700 Penataan benih padi menggunakan metode FIFO (*Fist In Fisrt Out*) disusun secara horizontal di ton. (4) pemeliharaan dengan melakukan pengendalian hama gudang. (5) pengeluaran benih padi kegiatannya dengan melakukan pengemasan agar melindungi benih padi.

**Kata kunci** : gudang, pengelolaan gudang.

## **PENDAHULUAN**

PT DAC adalah perusahaan BUMN yang bergerak pada bidang agribisnis yaitu produksi benih dan sarana produksi pertanian. PT DAC membantu pemerintah dalam memproduksi dan menyediakan berbagai macam benih padi yang bekerjasama dengan petani penangkar lokal.

Pelaksanaan kegiatan pendistribusian benih padi oleh PT DAC membutuhkan tempat penyimpanan atau gudang. Gudang benih padi PT DAC berguna sebagai sarana penunjang kegiatan pendistribusian benih padi ke konsumen dan menjaga konsistensi kualitas bahan/barang yang dihasilkan. Benih padi produksi PT DAC

merupakan benih berkualitas yang telah memiliki sertifikasi benih unggul dari Badan Penelitian Sertifikasi Benih (BPSB). Benih padi yang diproduksi oleh PT DAC yaitu Ciherang, Ciliwung. Data benih padi PT DAC dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data benih padi PT DAC

No	Varietas	2017 (kg)	Keterangan
1	Cilamaya Muncul	291.028	Inbrida
2	Inpari 30	124.393	Inbrida
3	Ciherang	935.818	Inbrida
4	Mekongga	373.220	Inbrida
5	Ciliwung	93.000	Inbrida
6	Ir-64	10.000	Inbrida
7	Inpara 2	139.300	Inbrida
8	Banyuasin	4.000	Inbrida
9	Inpara 5	20.500	Inbrida
10	Inpago UNSOED	25.250	Inbrida
<b>Total</b>		<b>2.016.509</b>	

Sumber: PT DAC, 2017

Tabel 1 menunjukkan bahwa produksi benih padi yang paling tinggi yaitu varietas Ciherang pada tahun 2017 dengan 935.818 kg/tahun. Produksi benih padi yang terendah yaitu varietas Banyuasin sebanyak 4.000 kg/tahun. Adanya persediaan benih padi yang terlalu banyak dibandingkan dengan kebutuhan perusahaan akan menambah biaya pemeliharaan, biaya penyimpanan gudang dan penurunan kualitas benih padi dan penumpukan benih padi kadaluarsa. Pengelolaan gudang yang efektif dapat meminimalkan biaya dan memastikan pengoperasian yang efisien dari rantai pasokan dan akan berdampak terhadap perubahan distribusi, dengan demikian pengelolaan gudang yang baik akan memberikan kelancaran dalam aktivitas elemen rantai pasok tersebut.

Gudang penyimpanan PT DAC terdapat banyak benih padi yang belum terjual. Data produksi dan penjualan benih padi tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data produksi dan penjualan benih padi tahun 2017

No	Bulan	Produksi	Penjualan	Benih sisa
1	Januari	245,279.75	12,220.00	233,059.75
2	Februari	332,789.00	173,323.50	159,465.50
3	Maret	796,599.00	159,226.25	637,372.75
4	April	350,329.00	369,153.75	(18,824.75)
5	Mei	572,809.00	401,682.00	171,127.00
6	Juni	164,807.00	320,535.00	(155,728.00)
7	Juli	343,603.00	67,000.00	276,603.00
8	Agustus	368,060.00	78,700.00	289,360.00
9	September	198,215.00	62,425.00	135,790.00
10	Oktober	505,260.00	657,084.75	(151,824.75)
11	November	228,723.00	296,275.25	(67,552.25)
12	Desember	15,500.00	24,480.00	(8,980.00)
<b>Total</b>		<b>4.121.973,75</b>	<b>2.662.015,00</b>	<b>1.499.868,25</b>

Sumber: PT DAC, 2017

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa benih padi yang diproduksi PT DAC memiliki benih sisa sebanyak 1.499.868,25. Artinya benih padi yang belum terjual selama tahun 2017 menumpuk di dalam gudang sehingga mengakibatkan menurunnya kualitas benih padi.

## Tujuan

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis pengelolaan gudang benih padi di PT DAC.

## Metodologi pelaksanaan

Data penelitian didapatkan berdasarkan pengamatan langsung di PT DAC yang dilaksanakan pada 19 Februari – 20 April 2018. Data yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir adalah data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini berasal dari hasil pengamatan serta diskusi yang dilakukan dengan pembimbing lapang PT DAC. Data sekunder diperoleh dari dokumen PT DAC dan referensi yang mendukung penulisan tugas akhir ini.

## Metode analisis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penyusunan Tugas Akhir ini bersumber dari data

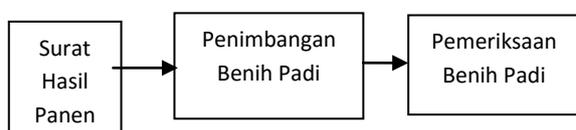
primer dan sekunder. Data primer yaitu berupa laporan hasil data produksi PT Sang Hyang Seri (Persero) Lampung Timur yang diperoleh melalui observasi lapang, studi kepustakaan, wawancara langsung kepada karyawan dan data sekunder yang diperoleh dengan cara studi dokumentasi, yaitu berupa foto kegiatan dan kegiatan lapangan, laporan produksi, laporan dan jurnal PT DAC.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penerimaan

Penerimaan benih padi merupakan proses awal dari pelaksanaan manajemen pergudangan di PT DAC. Proses penerimaan barang diawali dengan penjadwalan penerimaan benih padi yang ditentukan sesuai kesepakatan perjanjian antara pihak mitra dengan PT DAC. Kontrak tersebut akan dijelaskan detail barang serta waktu pengiriman. Contoh kontrak kerja dapat dilihat pada Lampiran 2.

PT DAC melakukan pengendalian masuknya barang dengan mencatat atau rekam barang menggunakan sistem administrasi. Penerimaan barang merupakan awal dari arus barang yang bergerak di gudang. Mekanisme alur penerimaan benih padi di gudang PT DAC dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Mekanisme alur penerimaan benih padi di gudang PT DAC

Gambar 1 menunjukkan kegiatan penerimaan benih padi yang akan diawasi oleh karyawan yang bertugas untuk mengawasi benih padi yang datang hingga dilakukan penimbangan benih padi

sampai masuk ke dalam gudang. Berikut adalah penjelasan mengenai mekanisme alur penerimaan benih padi di gudang PT DAC:

#### 1) Surat pengantar hasil panen

Surat pengantar hasil panen wajib dibawa oleh supir kendaraan yang membawa benih padi agar diketahui identitas benih padi, identitas yang menyerahkan benih padi dan identitas yang menerima benih padi. Kegiatan pengecekan surat pengantar hasil panen biasanya dilakukan oleh kepala gudang. Contoh surat pengantar hasil panen dapat dilihat pada Lampiran 3.

#### 2) Pemeriksaan benih padi

Pemeriksaan benih padi yang dilakukan oleh PT DAC dilakukan dengan mencocokkan hasil uji laboratorium dalam lab dengan dokumen yang dibawa oleh supir kendaraan. Petugas yang melakukan kegiatan tersebut adalah kepala laboratorium.

#### 3) Penimbangan benih padi

Penimbangan benih padi diawasi oleh 2 orang petugas gudang dan kepala gudang. Penimbangan dilakukan dengan tujuan agar diketahui kebenaran dokumen yang dibawa oleh supir kendaraan dengan benih padi yang dibawanya.

### Administrasi pergudangan

Administrasi pergudangan yang berjalan pada PT DAC adalah adanya pengendalian surat-surat yang diterima maupun yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Berikut akan diuraikan beberapa pencatatan yang dilakukan di setiap perpindahan barang dalam gudang.

a. Surat pengantar angkutan penerimaan dari KR I. Contoh surat pengantar angkutan



benih padi disusun sesuai dengan tanggal masuk benih padi ke dalam gudang.

Pengaturan tata letak benih padi di gudang PT DAC yaitu menerapkan ases fleksibilitas ruangan, karena gudang yang luas dengan ukuran gudang 60 m<sup>2</sup> x 30 m<sup>2</sup>, persediaan benih padi yang berlebihan bisa diatur dan disesuaikan oleh kebutuhan. Alas yang digunakan untuk penyusunan benih padi adalah pallet kayu besar. Alas lantai palet kayu dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Alas lantai palet kayu

### **Pemeliharaan**

Pengendalian hama gudang sebagai bentuk perawatan benih padi di gudang adalah cara yang dilakukan oleh PT DAC untuk menjaga kualitas benih padi. Ada 3 hal yang perlu dilakukan oleh PT DAC dalam pengendalian hama gudang yaitu:

- 1) Pencegahan secara preventif dilakukan dengan jalan sanitasi/membersihkan lantai gudang, mesin-mesin dan peralatan yang dipergunakan untuk pengeringan dan pengolahan.
- 2) Fumigasi 3 hari 3 malam dengan *phostoxin* dosis 3-5 tablet per ton. Fumigasi dilakukan segera setelah pembersihan/sortasi dan diulang setiap 2 bulan atau apabila terlihat serangan hama gudang.

- 3) Penyemprotan insektisida dengan interval 3-4 minggu untuk mencegah serangan hama setelah difumigasi. Insektisida yang digunakan harus khusus untuk pemerantasan hama gudang. Penyemprotan tidak hanya pada tumpukan benih, tetapi juga lantai gudang, karung/kantong bekas dan sudut/pojok gudang.

Pengendalian hama tikus dan burung dilakukan dengan menutup akses kemungkinan masuknya hama pengganggu tersebut sedangkan pemberantasan tikus dilakukan dengan racun racumin dosis 5%. Petugas gudang yang melakukan pengendalian hama dan pemberantasan hama gudang sebanyak 1 orang. Pembersihan gudang dilakukan sebelum benih padi masuk dalam gudang dan melakukan pembersihan gudang setelah dilakukannya pengeluaran benih padi.

### **Pengeluaran**

Kegiatan pengeluaran barang dari gudang benih padi PT DAC terdapat beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Pindahan benih padi ke gudang pengemasan
- b. Pengecekan terhadap fisik terhadap jenis, jumlah dan kondisi
- c. Perlindungan dan pengemasan
- d. Pemuatan

### **KESIMPULAN**

Pengelolaan gudang benih padi pada PT DAC kegiatannya meliputi: (1) Penerimaan benih padi kegiatannya adalah pemeriksaan benih padi dan penimbangan diawasi oleh kepala gudang. (2) Administrasi pergudangan yang ada dalam

gudang adalah surat pengantar angkutan penerimaan dari KR I, surat pengantar hasil panen, surat laporan pengepakan dan pengeluaran, surat pengantar angkutan ke cabang lain, surat pengantar angkutan ke konsumen. (3) Penyimpanan benih padi dilakukan dalam gudang penyimpanan sebesar 60 m<sup>2</sup> x 30 m<sup>2</sup> dengan kapasitas gudang 600 ton – 700 ton. Metode horizontal diterapkan pada gudang PT DAC pengaturan alur keluar masuknya benih padi dalam gudang menggunakan metode FIFO (*First In First Out*). (4) Perawatan gudang dilakukannya pencegahan secara preventif, melakukan fumigasi dan penyemprotan insektisida. (5) Pengeluaran benih padi kegiatannya melakukan pemindahan benih ke tempat pengemasan, pengecekan terhadap fisik terhadap jenis, jumlah dan konsisi benih, perlindungan dan pengemasan dan pemuatan benih padi.

#### **SARAN**

Sebaiknya PT DAC dapat membuka jalur pemasaran yang baru untuk memasarkan benih padi agar dapat terjual, sehingga benih padi dalam gudang tidak terlalu lama menumpuk yang berakibat turunnya kualitas benih padi tersebut.

#### **REFERENSI**

Hadiguna, Rika Ampuh dan Heri Setiawan. 2008. Tata Letak Pabrik. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Hadiguna, Rika Ampuh. 2009. Manajemen Pabrik: Pendekatan Sistem untuk Efisiensi dan Efektivitas. Bumi Aksara. Jakarta.

Lambert, Douglas M dalam Sutarman. 2017. Dasar-dasar Manajemen Logistik. PT Revika Aditama. Bandung.

Lukas, Dwiantara dan Rumsari Hadi Sutarno. 2004. Manajemen Logistik. Grasindo. Jakarta.

Pandiangan, Syarifuddin. 2017. Operasional Manajemen Pergudangan. Mitra Wacana Media. Jakarta.

Tampubolon, Manahan. 2004. Manajemen Operasional. Ghalia Indonesia. Jakarta

Terry, G.R. 2001. Manajemen Dasar. Bumi Aksara. Jakarta.

Warman, John. 2012. Manajemen Pergudangan. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta

**jurnal.docx** 

6 menit yang lalu

**5%** Risiko dari plagiarisme  
**MEDIUM**

Parafrase	1%
Kutipan salah	0%
Concentration	

 Bagikan

 Deep \$ 1.00

 Other services 1

 View report \$ 1.50